

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 08 Juli hingga 12 September 2014.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objeknya yaitu fasilitas pembelajaran dan pengaruhnya terhadap kreativitas guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti dan termasuk jenis populasi yang jumlahnya terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 122 siswa di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.173.

TABEL III.1
JUMLAH POPULASI

No	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	31
2.	XI IPS 2	28
3.	XI IPS 3	31
4.	XI IPS 4	32
Jumlah		122

(Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1BangkinangKota tahun 2014)

2. Sampel adalah sebagian wakil atau populasi yang diteliti.² Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari : a) kemampuan penelitian dilihat dari waktu, b) sempit luasnya wilayah pengamatan setiap subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, c) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.³

Sehubungan dengan besarnya jumlah populasi dan pertimbangan waktu, biaya, serta kemampuan peneliti, maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini diambil secara *proportional random sampling*. Ukuran sampel dari jumlah populasi yang menggunakan rumus Slovin dengan pengambilan sampel 10%, maka rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

²*Ibid*, h.131

³*Ibid*, h. 134

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

$$n = \frac{122}{1 + 122 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 (0,01)}$$

$$n = \frac{122}{1 + 1,22}$$

$$n = \frac{122}{2,22}$$

$$n = 55$$

Jadi penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang siswa.⁴ Yang tersebar di kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Pengambilan sampel diambil dengan mengacak jumlah sampel yang ada dengan cara diundi dan setiap individu diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner), yaitu berupa beberapa pertanyaan tertulis yang diajukan untuk mendapat informasi dari responden yang berhubungan dengan fasilitas pembelajaran dan kreativitas guru.
2. Observasi, yaitu langsung melakukan pengamatan dilapangan untuk melihat gejala-gejala yang terjadi, observasi ini digunakan untuk mencari data tambahan dan dilakukan empat kali observasi.

⁴Hartono, *Modul Penelitian Kependidikan*, Pekanbaru: Zanafa Publising, 2010, h. 60.

3. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan fasilitas pembelajaran dan kreativitas guru.

E. Uji validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut Sugiono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵ Untuk melakukan uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor setiap itemnya dengan skor totalnya. Untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi produk moment.⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Menurut Gunawan suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.⁷ Menurut Mohd Majid Konting sebagaimana

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.121

⁶Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanafa Publishing, 2010, h. 85

⁷Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, h. 89

dikutip oleh Iskandar bahwa nilai reliabilitas *alpha cronbach* dengan ketentuan nilai 0,60.⁸

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Data Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil angket variabel X (fasilitas pembelajaran) dan variabel Y (kreativitas guru) selanjutnya akan dikategorikan dan diberi nilai dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Kategori Sangat baik/sangat tinggi : 5
- b. Kategori Baik/tinggi : 4
- c. Kategori cukup baik/menengah : 3
- d. Kategori kurang baik/rendah : 2
- e. Kategori tidak baik/sangat rendah : 1⁹

Pengkategorian ini selanjutnya diolah untuk melihat besarnya presentase jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Hasil pengolahan data dengan presentase selanjutnya ditafsirkan kedalam klasifikasi sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan Sangat baik/sangat tinggi.

⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010, h 95.

⁹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2010, h. 13.

- b. 61%-80% dikategorikan Baik/tinggi.
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik/menengah.
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik/rendah.
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.¹⁰

2. Analisa Korelasi Koefisien Kontingensi

Dalam penelitian ini untuk mengukur atau melihat pengaruh variabel x (fasilitas pembelajaran) dan y (kreativitas guru) akan digunakan analisis korelasi koefisien kontingensi yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal,¹¹ dimana rumusnya adalah:

$$C = \frac{\chi^2}{\chi^2 + 2}$$

Rumus untuk mencari χ^2 adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}.$$
¹²

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji interpretasi terhadap koefisien kontingensi maka terlebih dahulu harga koefisien kontingensi (C atau Koreksi) harus diubah menjadi phi, dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$W = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

¹⁰*Ibid*, h. 15

¹¹Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 253.

¹²Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, h. 117.

Keterangan : $W = \phi$

$C =$ Korelasi

$C^2 =$ Korelasi Kuadrat

Harga r_{xy} yang telah diperoleh, akan dikonsultasikan dengan tabel “r”
product Moment dan selanjutnya diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika $r_{xy} > r_t$ maka H_a diterima, H_o ditolak.
2. Jika $r_{xy} < r_t$ maka H_o diterima, H_a ditolak.